

Peningkatan Kompetensi Guru Bimbingan dan Konseling dalam *Parenting Education* pada Tingkat Pendidikan Anak Usia Dini

*Novi Andriati, Martin, Amelia Atika, Novi Wahyu Hidayati
Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial
IKIP-PGRI Pontianak
Jalan Ampera No. 88 Pontianak

*E-mail: Novieandriaty@yahoo.co.id

DOI: <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i2.7725>

Naskah diterima 29 Juli 2020, Revisi 7 September 2020, Terbit 29 Oktober 2020

Abstrak

Parenting education, merupakan pendidikan yang berkaitan dengan cara atau teknik pengasuhan atau mengasuh anak saat mereka tumbuh berkembang. Tujuan kegiatan ini ialah memberikan pelatihan dan pendampingan kepada orang tua dan guru dalam melaksanakan perawatan dan pengasuhan kepada anak di jenjang PAUD. Metode yang digunakan yaitu, 1) tahap perencanaan: wawancara dan observasi, 2) tahap kegiatan: ceramah, tanya jawab dan praktik, 3) tahap evaluasi: pendampingan intensif melalui grup *whatsapp*. Kegiatan ini diikuti oleh 3 guru dan 30 orang tua Kelompok Bermain Asy-Syifa Azzahra, yang beralamat di Jalan Yos Sudarso Pontianak Barat. Hasil kegiatan peserta 1) memahami *parenting education* 2) menyusun program bimbingan dan konseling dan *parenting education*.

Kata Kunci: bimbingan, konseling, *parenting education*, PAUD

Abstract

Parenting education, is an education related to the way or techniques of parenting or parenting as they grow. The purpose of this activity is to provide training and mentoring to the people and teachers in conducting care and parenting to the children at the PAUD level. The methods used are, 1) planning stages: Interviews and observations, 2) stage of activity: lectures, faqs and practices, 3) Evaluation phase: Intensive mentoring through the whatsapp group. This activity was attended by 3 teachers and 30 parents of the group playing Asy Syifa Azzahra, which is located on the street of Yos Sudarso West Pontianak. Results of participant 1 activities) understand *parenting Education* 2) to develop guidance and counseling programs and *parenting education*.

Keyword: *guidance, counseling, parenting education, PAUD*

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling di PAUD berlandaskan pada undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 1 butir 1 yang berbunyi: "pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara" merupakan salah satu bentuk pendidikan persekolahan yang menyediakan program dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar, usia enam tahun. Tujuan penyelenggaraan PAUD yaitu untuk membantu

meletakkan dasar kearah perkembangan sikap, kemampuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya.

Kebutuhan akan layanan bimbingan di taman kanak-kanak muncul dari karakteristik dan masalah-masalah perkembangan yang terjadi pada masa kanak-kanak. Pada masa perkembangan anak taman kanak-kanak, masalah dapat menghambat pencapaian perkembangan masa berikutnya, dan juga mempengaruhi aspek-aspek perkembangan lainnya terutama tentang memberi makan, memberi makan dan menggunakan metode permainan bagi (*parenting*). Ahmad (2015) menyatakan bahwa "*Parenting* adalah proses pembelajaran

pengasuhan interaksi antara orang tua dan anak yang meliputi aktivitas memberi petunjuk, memberi makan, memberi pakaian, melindungi anak saat mereka tumbuh berkembang”, di PAUD istilah *parenting* dikenal dengan *parenting education*, merupakan pendidikan yang berkaitan dengan cara atau teknik pengasuhan atau mengasuh anak saat mereka tumbuh berkembang, dalam *parenting education* ini memiliki tujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam melaksanakan perawatan dan pengasuhan anak-anak mereka, serta meningkatkan kesadaran orang tua atau anggota keluarga lain sebagai pendidik yang pertama dan utama.

Orangtua dan sekolah harus memiliki keterkaitan yang kuat satu sama lain dalam pengasuhan anak. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Kadarharutami (2011) bahwa sekolah dan orangtua pada dasarnya memiliki keinginan yang sama dalam mendidik dan mengasuh anak usia dini, yaitu menyiapkan anak untuk dapat menghadapi kehidupan. Hanya saja, sekolah lebih khusus menyoroti kesiapan anak pelajaran di SD, begitu juga dengan orang tua hanya menyoroti anak menghadapi tantangan dalam kehidupannya secara keseluruhan. Adanya kesamaan tujuan ini seharusnya membuat kedua belah pihak dapat saling bahu membahu dalam pengembangan kemampuan anak usia dini.

Ade dan Dinno (2018) mengatakan bahwa pola asuh orang tua yang tepat dan sesuai bagi diri anak, akan mendukung perkembangan anak untuk mencapai sebuah prestasi. Dengan demikian anak dan orang tua dapat bekerja sama untuk membangun kesempatan saling membangun, sesuai dengan status dan perannya masing-masing. Choirun et.al (2018) mengatakan peningkatan kompetensi guru dalam pengajaran sangat penting, karena keberhasilan proses pembelajaran tergantung pada guru, dan diharapkan kedepan bunda-bunda PAUD dalam kegiatan pembelajaran selalu mengacu pada konsep pembelajaran anak usia dini yakni belajar sambil bermain serta harus sesuai dengan tahap pencapaian perkembangan anak usia dini.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tahun akademik 2019/2020 dengan sasarannya orang tua dan guru PAUD. Metode yang digunakan yaitu : (1) tahap perencanaan : wawancara dan observasi,; (2) tahap kegiatan: ceramah, tanya jawab dan praktik; (3) tahap evaluasi: pendampingan

intensif melalui grup *whatsapp*. Kegiatan ini diikuti oleh 3 guru dan 30 orang tua kelompok bermain Asy-Syifa Azzahra, yang beralamat di jalan Yos Sudarso Pontianak Barat. Alat yang media yang digunakan dalam kegiatan ialah proyektor, laptop yang berisi materi dan poster berupa gambar tentang *parenting*. Sasaran kegiatan pekerjaan mitra tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Latar Belakang Pekerjaan Mitra

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	TNI/ POLISI	2
2.	Wiraswasta	7
3.	Guru	8
4.	Pegawai swasta	9
5.	ART	7

Tabel 2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahap Kegiatan	Tugas
1	Perencanaan	Membentuk kepanitiaan secara terarah, panitia yang sudah terbentuk segera bekerja dengan menyiapkan saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jenis-jenis <i>parenting</i> yang akan dikembangkan dari hasil identifikasi kebutuhan.
2	Kegiatan	Keterlibatan semua pihak dalam pelaksanaan <i>parenting education</i> .
3	Evaluasi	1) Membuat skala ketercapaian kegiatan, 2) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, dimana kegiatan tersebut digunakan oleh civitas akademika IKIP PGRI Pontianak untuk menunjukkan peran aktifnya dalam pembangunan pada wilayah Kalimantan Barat khususnya Kota Pontianak. Kegiatan ini disinergikan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IKIP PGRI Pontianak Tahun Akademik 2019/2020.

Tabel 3. Program *Parenting Education* PAUD

No.	Unsur Kegiatan <i>Parenting</i>	Nama Kegiatan	Rencana Kegiatan/Jenis Layanan	Tujuan Program	Tema	Sasaran
	Kegiatan Pertemuan Orangtua	Kegiatan Curah Pendapat	Layanan konsultasi	Agar orangtua mendapat pemahaman tentang pendidikan anak	Diriku	Orangtua anak
		<i>Parenting Education</i>	Seminar/workshop	Agar orangtua mendapat pemahaman tentang pendidikan anak	Keluargaku	Orangtua anak
2	Keterlibatan Orangtua di Kelas Anak	Membantu pendidik dalam proses pembelajaran dikelas	Layanan informasi tentang pendidikan anak	Agar orangtua mendapat pemahaman tentang pendidikan anak.	Lingkungan Kelas	Orangtua dan anak
		<i>Parenting Class</i>	Layanan informasi	Agar orangtua mendapat pemahaman tentang pendidikan anak	Keluargaku	Orangtua
3	Keterlibatan Orangtua dalam Acara Bersama	Kegiatan perayaan hari besar	Layanan informasi	Untuk menumbuhkan rasa nasionalisme pada anak dan orangtua	Negaraku	Orangtua anak
		Kegiatan kunjungan edukasi	<i>Tour Education</i>	Pengenalan tentang alam dan sekitarnya	Binatang dan Tanaman	Orangtua anak
		Demo Masak / <i>Cooking</i>	Layanan informasi untuk memperkenalkan anak tentang makanan	Tercipta suasana keakraban antara orangtua, guru dan anak agar kreatifitas anak optimal.	Keluargaku	Anak dan Orangtua
		Kegiatan <i>outbond</i>	Layanan orientasi	Agar terjalin keakraban antara orangtua, anak, dan guru	Lingkungan	Anak danOrangtua
4	Hari Konsultasi Orangtua	Konsultasi antara guru dan orangtua	Layanan konsultasi	Agar orangtua mendapat pemahaman tentang pendidikan anak.	Keluargaku	Anak dan Orangtua
5	Kunjungan Rumah	Berbagi pengalaman peningkatan gizi, pemeliharaan kesehatan, perawatan, pengasuhan, dan pendidikan.	<i>Home Visit</i>	Memberikan informasi tentang peningkatan gizi, pemeliharaan kesehatan, perawatan, pengasuhan, dan pendidikan.	Keluargaku	Orangtua anak
		Bermain bersama keluarga (pendidikan orangtua)	Layanan bimbingan kelompok (topik pendidikan orangtua)	Menjalin rasa kekeluargaan antara orangtua, anak, dan guru	Keluargaku (cara menjadi orangtua yang hebat)	Orangtua anak

Perencanaan dilakukan membentuk kepanitiaan secara terarah, panitia yang sudah terbentuk segera bekerja dengan menyiapkan saran dan prasarana yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jenis-jenis *parenting* yang akan dikembangkan dari hasil identifikasi kebutuhan. Masing-masing seksi berfungsi sesuai dengan uraian tugas masing-masing (*job description*) yang sudah disusun. Tahapan persiapan dituangkan dalam prosedur kerja: (a) Panitia kegiatan menyiapkan format undangan rapat persiapan; (b) Panitia kegiatan menentukan jenis kegiatan, waktu dan tempat kegiatan; (c) Panitia kegiatan mempersiapkan semua keperluan kegiatan; (d) Panitia kegiatan menentukan tugas masing-masing personil dalam kepanitiaan; (e) Panitia kegiatan melaksanakan kegiatan.



Gambar 1. Kegiatan Parenting Education

Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan, dalam pelaksanaan *parenting education* ini semua pihak harus terlibat, karena program ini dirancang untuk menguatkan pembentukan perkembangan anak (lingkungan rumah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat/tempat tinggal anak). 1) Lingkungan rumah, adalah melibatkan seluruh anggota keluarga seperti ayah, ibu, kakek, nenek, paman, bibi, sopir, 2) Lingkungan sekolah, adalah melibatkan semua unsur dan sumber daya manusia di sekolah seperti kepala sekolah, guru, tenaga administrasi, tenaga kebersihan, dan semua yang ada dilingkungan sekolah, 3) Lingkungan masyarakat mencakup yang lebih luas, yaitu tempat tinggal anak tetangga, pembantu tetangga, sopir tetangga, teman sebaya, teman lebih tua, teman lebih muda, pedagang, dan komunitas masyarakat.

Setiap tahapan kegiatan dilakukan evaluasi dan monitoring yang bertujuan untuk menghindari penyimpangan dan kesalahan pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dan monitoring dilakukan sejak persiapan sampai selesai

kegiatan. Adapun langkah-langkah dalam evaluasi: 1) Membuat skala ketercapaian kegiatan, 2) Membuat laporan pertanggungjawaban kegiatan, 3) Pelaksana kegiatan membuat grup whatsapp untuk *follow-up*.



Gambar 2. Evaluasi Kegiatan

Konsep PAUD ialah terbentuk hasil interaksi individu dengan orang-orang lain yang berarti (*significant others*) dalam kehidupannya. Interaksi dengan orang-orang lain yang berarti inilah yang sebagian besar yang mempengaruhi perkembangan konsep diri, sehingga dapat terbentuk konsep diri yang cenderung positif dan negatif pada setiap individu. Sejalan dengan pendapat Ernawulan & Mubiar (2008) menyatakan: "Perkembangan anak usia dini adalah anak yang memiliki ciri yang masih bersifat egosentris naif, relasi sosial yang primitif, kesatuan antara jasmani dan rohani yang hampir tidak terpisahkan, serta sikap hidup yang masih fisiognomis.

Perkembangan bersifat progresif, sistematis dan berkesinambungan. Adapun prinsip-prinsip adalah perkembangan berlangsung seumur hidup dan meliputi semua aspek perkembangan anak, setiap individu memiliki irama dan kualitas perkembangan yang berbeda, perkembangan yang relatif beraturan, mengikuti pola-pola tertentu, perkembangan berlangsung dari kemampuan yang bersifat umum menuju paada yang lebih khusus, mengikuti proses diferensiasi dan integrasi, secara normal perkembangan individu mengikuti seluruh fase sampai batas-batas tertentu, perkembangan sesuatu aspek dapat dipercepat atau diperlambat, perkembangan aspek-aspek tertentu berjalan sejajar atau berkorelasi dengan aspek lainnya, dan pada saat-saat tertentu dan dalam bidang-bidang tertentu perkembangan pria berbeda dengan wanita.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan dapat disimpulkan termasuk dalam kategori baik dengan indikator: 1) 75% kelompok sasaran yaitu guru dan orang tua dapat berpartisipasi dalam kegiatan, 2) respon peserta sangat antusias dalam mengikuti workshop dan pelatihan. Namun peserta masih perlu pendampingan dalam hal mengatur jadwal anak pada saat berada di rumah, dan keterlibatan orang tua dalam acara bersama. dikarenakan orang tua sibuk dengan pekerjaannya, sehingga sulit mengatur waktu bersama dengan anak dan membuat jadwal kegiatan sehari-hari. Hal ini sebagai bahan evaluasi terkait pemilihan keterkaitan pendukung kegiatan *parenting education*. Namun dengan melihat antusias peserta dalam mengikuti kegiatan ini, khususnya dalam kegiatan pelatihan tentang *parenting* perlu diadakan kegiatan serupa selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, S & Dinno, M. 2018. *Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga (Program Pengabdian di Desa Karangpakuan, Kecamatan Darmaraja, Kabupaten Sumedang)*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Abdimas) IKIP Siliwangi. Vol 1 (1). 22-30 pp.
- Ahmad, S. 2015. *Perkembangan Parenting Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendikbud.
- Choirun, N., Vanda, R., & Evi, D. 2018. *Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Pendampingan Bagi Guru Pos PAUD*. Jurnal Abadi. Vol 2 (2). 38-46 pp.
- Kadarharutami. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sofyan. 2015. *Konseling Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang No 20 Pasal 1 Butir 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Kemendikbud.